Unit Lembaga dan Usaha

UNIT LEMBAGA

Pondok Pesantren Nurul Muhajirin memiliki beberapa unit lembaga, diantaranya :

- Yayasan Pon. Pes. Nurul Muhajirin, berdiri tahun 1997
- Pon. Pes. Nurul Muhajirin, berdiri tahun 1990
- TPA/MDA Nurul Muhajirin, berdiri tahun 1991
- TK/RA Nurul Muhajirin, berdiri tahun 1991
- Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Nurul Muhajirin, berdiri tahun 2004
- MTs (Madrasah Tsanawiyah) Nurul Muhajirin, berdiri tahun 1997
- Madrasah Aliyah (MA) Nurul Muhajirin, berdiri tahun 2002
- Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Panti Asuhan) Nurul Muhajirin, berdiri tahun 1990

****

UNIT USAHA/PROGRAM EKONOMI PESANTREN

Pondok Pesantren Nurul Muhajirin memiliki beberapa unit usahayang diantaranya : rumah makan, budi daya ikan air tawar, dan tempat rekreasi kolam pemancingan

****

*

Lembaga pendidikan

Aktifitas pendidikan pada santri di MTS/MA Nurul Muhajirin

Pondok pesantren ini telah menyelenggarakan program pendidikan mulai dari pra-sekolah hinga tingkat Aliyah. Lembaga sekolah yang telah ada pada tahun 1990 adalah TPA dan MDA. Alumni dari lembaga pendidikan tersebut berjumlah lebih dari 300 orang. Kini TPA dan MDA memiliki santri berjumlah 80 orang.

Kemudian tahun 1991 dibuka Raudhatul Athfal (RA). RA telah menghasilkan 72 alumni dalam 11 kali penamatan. Setelah 7 tahun berjalan, dibuka lembaga pendidikan sekolah tingkat menengah yang diberi nama Madrasah Tsanawiyah. Alumni yang dihasilkan berjumlah 28 orang selama 3 periode tamatan. Pada umumnya para alumni melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi baik ke MA maupun ke SMU.

panti asuhan nurul muhajirin

Selanjutnya, pada tahun 2002 dibukalah Madrasah Aliyah (MA) dengan jumlah murid pada angkatan pertama sebanyak 10 orang. Pertimbangan yang mendasari dibukanya jenjang ini adalah untuk menampung anak-anak tamatan MTs yang tidak mampu melanjutkan ke luar daerah,karena kemampuan ekonomi orang tua mereka. Oleh karena itu keberadaan madrasah ini sangat didukung oleh para orang tua santri.

Disamping kegiatan pendidikan sekolah, ada pula kegiatan keterampilan/kursus yang diadakan bagi para santri dan masyarakat sekitar. Diantaranya kursus bahasa Arab dan Inggris, keterampilan pertukangan, menjahit, kaligrafi, tahfidz Al-Qur’an, tartil Al-Qur’an, dan berbagai kegiatan olah raga.

Khusus untuk santri mendalami masalah agama, Pondok Pesantren Nurul Muhajirin membuka program takhasus yang diadakan pada tahun 2001. Adapun program yang wajib diikuti adalah tahfidz Al-Qur’an.

TK nurul muhajirin

Tenaga guru dan ustadz yang terlibat dalam proses pendidikan di pondok pesantren berjumlah 23 orang. Latar belakang pendidikannya adalah lulusan S1, pondok pesantren, D1, D2, dan SLTA.

Kitab-kitab yang dikaji antara lain: Salam Al-Munajat, Safinatun Naja, Fathul Qarib, Al-Manar, Tafsir ibn Katsir, Salamut Taufiq, Fathul Mu’in, Tafsir Jalalain, Tafsir Al-Maraghi, Ihya Ulumuddin, Hadits Bukhori-Muslim, dan Sunan Abu Dawud.

Sumber Dana dan Usaha Ekonomi

Yayasan sebagai penangung jawab segala kebutuhan telah mengupayakan berbagai pencaharian sumber dana. Sumber dana dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu bentuk usaha pondok pesantren dan sumbangan-sumbangan yang sifatnya tidak mengikat.

Usaha rekreasi pemancingan dan restoran menjadi salah satu usaha mandiri pesantren

Kegiatan-kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pondok pesantren antara lain: perikanan air tawar (ikan mas dan nila), tempat rekreasi pemancingan ikan, restoran, perkebunan kako seluas 2 Ha, dan koperasi pondok pesantren.

Selain itu, sumber pemasukan lain adalah iuran/sumbangan santri, sumbangan dari para donatur dan kaum Muslimin serta perusahaan yang ada di Kabupaten Berau, juga sumbangan dan pemerintah (daerah maupun pusat).